yang ada di setiap kecamatan Kota Surabaya. Terbitnya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0887/0/1986, tanggal 22 Desember 1986 menjadi dasar berdirinya SMA Negeri 17 Surabaya. Keputusan ini berlaku surut dan terhitung mulai 1 Nopember 1986. Selama proses pembangunan gedung baru, SMA Negeri 17 Surabaya mengawali kegiatan pembelajaran dengan menempati gedung SMPN 23 Surabaya di Kelurahan kedung baruk, Kecamatan Rungkut, Surabaya. Selanjutnya sejak 2 juli 1987 kegiatan pembelajaran dipindahkan ke gedung baru rungkut Asri tengah kecamatan rungkut, Surabaya.[1]

2. Visi dan Misi SMAN 17 Surabaya

Visi SMAN 17 Surabaya adalah menghasilkan tamatan berkualitas professional, mandiri, berdaya saing tinggi serta peka dan peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Sedangkan misi SMAN 17 Surabaya, diantaranya adalah:

1. Menghasilkan tamatan yang menghayati terhadap ajaran yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak sebagai aplikasi budi pekerti luhur.

2. Peningkatan pencapaian pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif dan menyenangkan meliputi peningkatan kompetensi

[1] Dokumen SMAN 17 Surabaya. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dalam metode dan strategi pembelajaran kompetensi guru dalam pengembangan bahan belajar.

4. Pencapaian tingkat keberhasilan tamatan dengan meningkatkan prestasi perolehan nilai mata peljaran seta diterima di perguruan tinggi maupun di sekolah kedinasan lanjutan yang berkualitas.

5. Menghasilkan tamatan dengan tingkat kemandirian yang tinggi dengan tingkat emosional yang rendah sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi

6. Menumbukan tamatan yang memiliki keunggulan akademis dan non akademis

7. Pengembangan sarana dan jaringan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah dan komunikasi internal maupun eksternal.

8. Pengembangan pembelajaran represantatif berbasis web dan e-learning.

9. Pengembangan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sehingga mampu berkompetensi di era globalisasi.

10. Menumbuhkan tamatan yang mempunyai sikap peka dan peduli terhadap kelestarian lingkungan.[2]

[2] Dokumen SMAN 17 Surabaya. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SMAM 2 Surabaya

1. Sejarah Berdiri dan perkembangan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya didirikan pada tanggal 1 januari 1975 oleh pimpinan cabang Muhammadiyah Ngagel Surabaya pada awalnya bertempat di sebuah perkampungan, di Jl Pucang Taman 1-2 Surabaya.

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah sebuah lembaga pendidikan yang diakui sebagai milik perserikatan Muhammadiyah dengan nomer akte pendirian Pusat: No 1206/I-II/JTM-75/1980, Wilayah: No 096/ Sby/ 1980, Daerah: No 02-III /NGL-75/1980, Pertanggal 20 Juli 1980 M atau bertepatan dengan tanggal 5 Rajab 1340 H dengan tertanda tangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majlis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan adalah H.S. Prodjokusumo (Ketua) dan Drs. Haiban HS (Sektretaris). Untuk Selanjutnya lembaga pendidikan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ini juga telah terdaftar pada kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur, bidang Pendidikan Menengah umum dengan tanda bukti terdaftar No. 096/ PA / PMU / 7510 / 76.[3]

Pada awalnya sekolah ini yang dipimpin oleh Abdullah Payapo hanya memilki 17 orang siswa, 22 orang guru, 1 orang Wakil Kepala

[3] Dokumen SMAM 2 Surabaya, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah yaitu Ibrahim Ali Serta tanpa adanya fasilitas sarana prasana yang memadai. Pergantian kepemimpinan dari kepala sekolah Abdullah Payapo, yang meninggal Dunia (th 1984), kemudian digantikan oleh Wahyudi Indra Jaya yang semula menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah.

Adapun yang menjadi latar belakang didirikanya SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah atas dasar pertimbangan-pertimbangan para pendirinya dengan memperhatikan beberapa aspek berikut ini:

1. Pertimbangan aspek agama, adalah untuk mengintegrasikan ajaran Islam dengan Ilmu pengetahuan.

2. Pertimbangan aspek filosofis, bahwa lembaga pendidikan yang dikelola oleh Muhammadiyah masih jarang dan terkesan ketinggalan zaman.

3. Pertimbangan Historis, bahwa dari tahun berdirinya Muhammadiyah tahun 1912 Muhammadiyah semakin mendapat dukungan dari masyarakat, termasuk di lingkungan Muhammadiyah pucang.

4. Pertimbangan Historis, bahwa dari tahun berdirinya Muhammadiyah tahun 1912 Muhammadiyah semakin mendapat dukungan dari masyarakat, termasuk di lingkungan Muhammadiyah pucang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pertimbangan aspek pendidikan, bahwa banyak siswa SMP Muhammadiyah melanjutakan ke jenjang pendidikan diatasnya di lembaga pendidikan Umum.

Pendiri SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah 1. Kolonel Mustaqim Zein (Ketua PCM Ngagel) 2. Achmad Marzuqie Toha (PCM Ngagel) 3. H. Yahya Iman (Purn TNI AL) 4. H. Mohammada Toha (Pengusaha) 5. H. Muchid Ali (Pengusaha) 6. H. Maulana (Pengusaha) 7. Ibrahim Ali, SH (Tokoh pendidikan) 8. Drs HM Wahyudi (Tokoh Pendidikan).

Pada periode tersebut lahir kebijakan tentang perluasan dan pembangunan gedung didasari oleh pemikiran-pemikiran sebagai berikut: 1. Bahwa gedung sekolah yang ada tidak lagi proporsional 2. Karena tuntunan masa depan dalam era globalisasi 3. Jika ingin survive maka sekolah secara fisik harus representatif 4. Dengan gedung bagus maka pelaksanaan kegiatan belajar menjadi nyaman.

Pada tahun 1999 pada masa kepemimpinan Drs.H. Kuswiyanto, M.Si Mulailah dirancang bagaimana membangun gedung diatas tanah yang sudah dibeli pada masa kepemimpinan Drs. H. M. Wahyudi Indrajaya. Pada awalnya rancangan keiginan untuk membangun gedung sekolah di bahas dalam forum diantara para pimpinan sekolah kemudian disampaikan kepada forum guru-guru dan hasilnya adalah gayung pun bersambut. Untuk selanjutnya gagasan terus digulirkan ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak komite sekolah dan ternyata mendapat sambutan yang luar biasa sekaligus dorongan, baik lahir maupun batin.

Sambutan dan dorongan lahir dan batin dari pihak komite sekolah betul-betul di wujudkan karena komite sekolah secara pribadi telah memberikan pinjaman sebesar dua milyar Rupiah untuk mendampingi dana sekolah yang hanya seratus lima puluh juta rupiah, sebagai dana awal pembangunan gedung. Pencarian dan penggalangan dana terus di lakukan, karena pembanguna nantinya dinggarkan sekitar 4,5 miliar rupiah. Perjuangan untuk mendapatkan sumber dana digambarkan penuh liku dengan kerja keras tanpa mengenal lelah dan akhirnya jalan mulai terbuka serta membuahkan hasil.

Tepat pada tanggal 8 oktober 2000 tiang pancang pertama ditancapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional, Yahya Muhaimin sebagai tanda dimulaianya pembangunan. Pengerjaan pembangunan gedung pun akhirnya selesai dalam waktu satu tahun tepatnya pada tanggal 10 November 2001 dan kemudian diresmikan oleh ketua MPR RI Amin Rais pada tanggal 10 Oktober 2002.

Suksesnya pembangunan gedung SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah hasil kerja sama semua pihak, yaitu disamping dari pihak Bank juga dari pihak wali murid yang tergabung dalam komite sekolah, pihak murid juga berperan, karena mereka juga memberikan infaqnya setiap hari. Juga pihak Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah memberikan sumbangan dana abadinya, pihak rumah sakit Aisyiyah Pacar keling, serta dari pihak pemerintah diknas Jawa Timur yang telah memberikan bantuan melalui BOMP (Bantuan Operasional Manajemen Pendidikan) dan IDB (Islamic Development Bank) serta kalangan masyarakat luas yang memberikan sumbangan baik berupa uang maupun bahan- bahan bangunan.

Selanjutnya dengan telah dimilikinya gedung baru yang indah dan megah serta fasilitas yang lengkap dan berteknologi modern maka perkembangan sekolah terus menunjukkan adanya peningkatan dalam berbagai aspek komponen sekolah.[4]

2 Visi, Misi dan Tujuan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Visi SMAM 2 Surabaya adalah untuk menjadi sekolah Islam yang modern dan berprestasi, mewujudkan SMAM 2 Surabaya yang Unggul dalam prestasi, terampil, beretika, peduli lingkungan, professional dan kompetitif berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.

Untuk memenui tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya, maka misi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Membentuk pribadi beriman dan taat kepada Allah SWT secara personal dan memiliki ketaqwaan sosial.
2. Terwujudnya lulusan yang ber IMTAQ dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di era globalisai

[4] Dokumen SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Meningkatkan kemampuan akedemik dan non akademik.

4. Meningkatkan ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi.

5. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan bahasa asing lain.

6. Membantu mengembangkan semangat kewirausahaan.

7. Meningkatkan kreatifitas minat dan bakat.

8. Meningkatkan ketrampilan berorganisasi dan kepemimpinan.

Mengacu pada visi dan misi diatas, maka tujuan SMAM 2 Surabaya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan yang maha esa dan berakhlaq mulia.

2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang beretika, cerdas berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademis, olahraga dan seni.

3. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

4. Membentuk sikap gigih dan ulet dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Membekali peserta didik dengan kemampuan menggali ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Terlaksananya budaya disiplin, beretos kerja tinggi, dan bertanggung jawab.
7. Terlaksananya pembelajaran yang efektif, efisien, professional, kompetiif dan menyenangkan.
8. Mewujudkan lulusan yang ber IMTAQ dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di era Globalisasi
9. Mewujudkan sarana prasarana sekolah yang standar.

Sebagai lembaga pendidikan SMAM 2 Surabaya mengusung nilai luhur sebagai budaya yang diterapkan di lingkungan sekolah, yang dikenal sebagai **DEAR**

Discipline (Disiplin) merupakan kunci keberhasilan, disiplin mampu meningkatkan kualitas kepribadian yang terlihat pada pada komitmen siswa, baik dalam beribadah, belajar, berorganisasi maupun dalam bersosialisai.

Clean (Bersih) merupakan pilar penting SMAM 2 Surabaya yang tidak hanya tercermin pada kebersihan lingkungan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Care (Peduli) memahami bahwa manusia adalah adalah makhluq sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Peduli tidak hanya diartikan memberi sesuatu yang berbentuk, namun juga meluangkan waktu untuk membantu mereka yang membutuhkan bantuan dan peduli terhadap lingkungan.

Fair (Jujur) menanamkan kejujuran untuk menciptakan generasi yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan berbakat agar mampu berkompetisi di kancah nasional dan internasional.[5]

[5] Dokumen SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id